

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SPIRITUAL
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK WIJAYAKUSUMA JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

AFI KINANTI

NIM. 1522402170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, agama hadir untuk mengatur hubungan antar sesama manusia, manusia dengan alam serta manusia dengan Allah SWT. Agama dijadikan pedoman dalam kehidupan, sehingga manusia memiliki kehidupan yang tentram dan damai. Dalam agama Islam, semuanya telah diatur dalam al-Quran serta al-Hadis. Di dalam Al-Quran manusia dituntut untuk menimba ilmu dari dalam kandungan hingga liang lahat. Keutamaan manusia dibandingkan dengan makhluk lain merupakan pengetahuan, sehingga malaikat diperintahkan sujud kepadanya.¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikan agama Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.² Upaya-upaya tersebut harus dilakukan secara-terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Mengulang-ulang penjelasan dalam mendidik dan mengajar merupakan aspek yang perlu diperhatikan oleh para pendidik, karena peserta didik adalah individu yang berbeda satu sama lainnya.³

Dengan ilmu, manusia akan mampu menjunjung nilai-nilai didalamnya serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam yang membawa nilai-nilai dan norma-norma pendidikan yang berkepentingan untuk manusia, akan bermanfaat jika diresapi kedalam kalbu melalui proses pembelajaran yang konsisten dengan tujuan.⁴ Pendidikan Islam tidak hanya dipelajari, namun harus

¹ Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 136.

² Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 141.

³ Suryani, *Hadis Tarbawi: Analisis Pedagogis Hadis Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 85.

⁴ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.4.

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan Islam memerlukan konsep-konsep yang mampu dijadikan teori dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Pendidikan Islam bagi usia remaja sangat penting untuk diperhatikan, karena masa remaja merupakan peralihan dari usia anak ke dewasa. Akhlak remaja yang pada masa ini merosot merupakan salah satu dampak dari majunya teknologi globalisasi. Remaja diberikan akses bebas untuk mengakses fitur apapun yang diinginkannya. Salah satu faktor penyebab kenakan remaja yaitu kontrol diri yang lemah, hal ini karena remaja tidak dapat mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat atau tidak untuk dilakukan, sehingga tidak mampu mengembangkan kontrol diri.⁵

Kemerosotan akhlak pada remaja menjadi salah satu problem dalam pembangunan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat diperlukan untuk membentengi diri dari penyimpangan-penyimpangan akhlak dan agama, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkotik, konten pornografi, terorisme dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan membentuk ketahanan diri dengan berbagai aktifitas positif, seperti: kegiatan keagamaan, olah raga, organisasi, sosial, berkebun dan lain sebagainya.⁶

Pendidikan yang utama memang dari keluarga, namun lingkungan sekolah juga tidak kalah penting. Sekolah mempunyai dua tanggung jawab besar yakni, tanggungjawab yang dibebankan oleh orang tua kepada sekolah dan tanggung jawab yang disebabkan karena tanggung jawab seorang muslim terhadap muslim lainnya.⁷ Keagamaan remaja merupakan hasil dari interaksi antara dia dengan lingkungannya, sedangkan persepsi

⁵ Nina Aminah, *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.161.

⁶ Nina Aminah, *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan...*, hlm.162

⁷ Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Aukses Ofset, 2010), hlm. 50.

tentang Tuhan dan sifat-sifat-Nya sangat dipengaruhi oleh kondisi serta perasaan remaja.⁸ Melalui lingkungan sekolah, peserta didik memperoleh teman, pengalaman serta panutan dari seorang guru. Sangat penting untuk menanamkan kebiasaan agamis dalam lingkup sekolah. Sekolah yang baik yaitu sekolah yang bukan hanya memberikan bekal jasmani tetapi juga menumbuhkan spiritual yang kuat.

Melalui pendidikan agama, peserta didik dilatih untuk memperkuat spiritual sehingga tidak mudah terombang-ambing oleh kemajuan zaman. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus guna memperoleh hasil tingkah laku yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Sedangkan agama merupakan kepercayaan yang mengarahkan pada kebaikan individu maupun umat. Maka, pembiasaan agama merupakan kegiatan agama yang dilakukan secara terus-menerus guna memiliki spritual yang kuat. Spiritual merupakan manifestasi dari kekuatan agama yang merasuk dalam jiwa dan membentuk suatu individu yang kuat.

Pendidikan Agama di Sekolah umum memiliki tantangan tersendiri bagi seorang pendidik, karena jam pelajaran yang terbatas juga dia harus menghadapi yang beraneka macam karakter peserta didik bawaan dari rumah, disamping itu juga harus berhadapan dengan guru-guru lain yang memiliki pandangan berbeda-beda terhadap pendidikan agama. Tanggung jawab pendidikan agama tidak hanya diemban oleh guru Pendidikan Agama Islam, namun seluruh pengajar harus ikut serta berperan aktif. Misalnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, seorang guru harus mampu menghubungkan materi bahasan dengan moral, akhlak dan spiritual peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki spiritual yang kuat, namun tidak banyak sekolah yang menghiraukan itu. SMK Wijayakusuma Jatilawang merupakan sekolah yang unggul dan berwawasan islami. Telah menerapkan berbagai macam kegiatan

⁸ Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah...*, hlm. 43.

keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat spiritual peserta didik. Sekolah ini memiliki pandangan bahwa untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas, haruslah memperkuat spiritual dalam diri peserta didik.

Ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK Wijayakusuma Jatilawang. Doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, sholat dhuhur berjamaah, zakat, pelatihan mengurus jenazah, istighosah, Maulid Nabi, Sholat Dhuha berjamaah dan asmaul husna rutin terjadwal setiap Jumat Pon, Peringatan Hari Besar Islam, Jumat Wage pukul 06.30 WIB bersih-bersih secara keseluruhan siswa dan guru, Jumat Peduli yaitu setiap hari jumat peserta didik akan menyumbangkan uang seikhlasnya yang akan digunakan sebagai cadangan dana untuk membesuk peserta didik yang sakit opnam.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Wijayakusuma Jatilawang, yang dalam hal ini merupakan lembaga pendidikan formal, membentuk spiritual peserta didik untuk menghadapi kemajuan arus globalisasi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena sangat diperlukan benteng untuk remaja dalam menghadapi arus global yang semakin pesat. Atas hal ini penulis mengajukan judul tentang “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SPIRITUAL MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK WIJAYAKUSUMA JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS”

⁹ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Masturi S,Ag. Senin 12 November 2018. Pkl. 09.00 WIB.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendeskripsikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul di atas.

1. Implementasi Nilai-Nilai Spiritual

Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam konsep tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁰

Nilai adalah suatu yang berlaku, sesuatu yang memikat atau menghimbau kita. Secara spesifik nilai (*value*), berarti harga, pesan, makna, semangat yang terkandung dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Disini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku.

Nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya sesuatu dianggap memiliki nilai apabila secara instrinsik memiliki kemanfaatan. Nilai memiliki arti harga, pesan, makna, semangat yang terkandung dalam fakta, konsep atau teori, maka pada dasarnya nilai tidak berdiri sendiri, namun perlu disandarkankan kepada konsep tertentu, dalam hal ini adalah spiritual sehingga menjadi nilai spiritual.¹¹

Spiritual berasal dari kata “spirit” berasal dari kata benda bahasa Latin “*spiritus*” yang berarti napas dan kata kerja “*spirare*” yang berarti untuk bernafas.¹² Melihat kata asalnya, untuk hidup adalah untuk bernafas, dan memiliki nafas berarti memiliki spirt.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237

¹¹ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: Stain Press, 2014), hlm. 3.

¹² Aliah B, *Psikologi Perkembangan Islami Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 288.

Menjadi kerohanian berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material.

Jadi implementasi nilai-nilai sprirtual merupakan kegiatan yang menunjukkan semangat untuk melakukan ikatan yang lebih pada kerohanian atau kejiwaan.

2. Kegiatan Keagamaan

Agama ialah suatu sikap terhadap dunia sikap mana menunjuk suatu lingkungan yang lebih luas daripada lingkungan dunia ini yang bersifat ruang dan waktu, lingkungan yang lebih luas itu adalah dunia rohani. Dengan demikian, agama memiliki segi lahiriah maupun bathiniyah (keyakinan, dogma, ritus) bahkan berkaitan dengan masalah individu maupun sosial (jumat, zakat, haji, dan sebagainya).¹³

Dalam Islam, “agama” seringkali disebut *Ad-Din* (bilai dirangkai menjadi bahasa arab tersusun *dienul Islam*), yang ia menjadi ruh dan salah satu elemen dasar yang menggerakkan potensi kreativitas manusia.¹⁴

Agama merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya atau agama adalah sistem atau prinsip agama kepada Tuhan, atau juga disebut dengan nama Dewa atau nama lainnya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut.¹⁵

Kegiatan keagamaan merupakan meningkatkan iman dan takwa sehingga memunculkan pelilaku beragama yang sesuai dengan ajaran

¹³ Nina Aminah, *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan...*, hlm.6.

¹⁴ Alamul Huda, *Nalar Spiritualitas Kaum Tradisional “Nar asi Religiusitas dari Dogma, Kegairahan Asketis hingga Relevansi Sosio-Teleologis”*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 2

¹⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agama>, (diakses jam 20.20 Wib tanggal 1 Desember 2018)

agama yang dianutnya. Kegiatan keagamaan dapat dilakukan dimana saja baik di lingkungan, rumah ataupun sekolah. Agama bukan hanya kepercayaan terhadap yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah. Agama dalam kata lain meliputi seluruh tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (ber-akhlak karimah) atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.¹⁶

3. SMK Wijayakusuma Jatilawang

SMK Wijayakusuma Jatilawang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang dibentuk oleh yayasan Tunjung Kusuma. Sekolah ini terletak di Jalan Raya No.2 Jatilawang. Terdapat 3 jurusan yang menjadi andalan di sekolah ini, yaitu Akuntansi (Ak), Administrasi Perkantoran (AP) dan Multimedia (MM).

Adapun yang dimaksud dengan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Keagamaan dalam proposal ini adalah penerapan suatu sistem kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan spiritual peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, “*Bagaimana Implementasi Nilai-nilai Spritual Kegiatan Keagamaan di SMK Wijayakusuma Jatilawang Kabupaten Banyumas?*”

¹⁶ Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2010), hlm. 90.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan di SMK Wijayakusuma Jatilawang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat memberikan sumbangan bagi pemikiran mahasiswa dan dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

1.) Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai wacana tentang nilai spiritual mengenai pentingnya kegiatan keagamaan pada diri seorang peserta didik, khususnya untuk membekali dari pengaruh globalisasi.

2.) Bagi Guru

Dapat memahami mengenai implementasi nilai-nilai spiritual di sekolah dan mengevaluai kegiatan keagamaan agar mampu memperkuat spiritual peserta didik.

3.) Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mengetahui implementasi nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan agar dapat dijadikan pedoman dalam membentengi diri dari arus globalisasi.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai implementasi nilai-nilai spiritual dan kegiatan keagamaan, yakni:

1. Skripsi yang berjudul Pengembangan Karakter Relijius melalui Pengembangan Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Banjarnegara karya Liatun

Khasanah tahun 2016. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan melalui pembiasaan sekolah, ekstrakurikuler keagamaan dan peneladanan dari ustadz dan ustadzahnya. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang penulis teliti yaitu pada obyek yang diteliti, yaitu skripsi ini hanya membahas mengenai religius melalui kegiatan keagamaan. Sedangkan yang penulis teliti yakni nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam kegiatan keagamaan, dimana menurut Notonegoro bahwa didalam nilai-nilai spiritual terkandung nilai kebenaran, nilai moral, nilai estetika dan nilai religius dalam kegiatan keagamaan. Sedangkan persamaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan keagamaan.¹⁷

2. Skripsi yang berjudul Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang karya Siska Rosiyani tahun 2017. Skripsi tersebut berisi tentang bagaimana pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dalam rangka pembentukan karakter siswa yang dilaksanakan di SMP Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas diantaranya adalah doa bersama sebelum pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan sholat dhuhur berjamaah dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Sedangkan karakter yang ingin dibentuk dalam kegiatan itu adalah karakter religius, jujur, bertanggung jawab, ikhlas, bergaya hidup sehat, disiplin, cinta ilmu, hormat dan santun, peduli lingkungan, dermawan dan suka menolong. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis angkat yaitu skripsi ini membahas mengenai berbagai macam pendidikan karakter melalui kegiatan

¹⁷ Liatun Khasanah, “*Pengembangan Karakter Religijs melalui Pengembangan Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Banjarnegara*”, skripsi tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto, 2016.

keagamaan, sedangkan yang penulis teliti yaitu membahas tentang nilai-nilai spiritual, yaitu nilai kebenaran, nilai moral, nilai estetika dan nilai religius dalam kegiatan keagamaan. Sedangkan persamaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu kegiatan keagamaan.¹⁸

3. Skripsi yang berjudul Penanaman Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan bagi Siswa SMP Telkom Purwokerto karya Febi Hani Susanti tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa metode yang digunakan dalam penanaman karakter religius yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode pengawasan, dan metode hukuman. Metode kegiatan keagamaan antara lain shalat dhuha, shalat dhuhur dan shalat ashar berjamaah, pagi barokah, kegiatan infaq, tadarus Al-Qur'an, keputrian dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Persamaan penelitian ini dengan masalah yang penulis teliti yaitu objeknya, sama-sama membahas mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Telkom Purwokerto. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis angkat yaitu penelitian ini membahas mengenai metode-metode dalam penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian yang penulis angkat membahas mengenai implementasi nilai-nilai spiritual, yang didalamnya terdapat nilai kebenaran, nilai estetika, nilai moral dan nilai religius yang terdapat dalam kegiatan keagamaan.¹⁹
4. Skripsi yang berjudul Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto karya Setio Purwo Kamuning tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter religius dilakukan melalui 14 bentuk kegiatan. Hal tersebut terbentuk melalui metode-metode yang diterapkan pada setiap kegiatannya, meskipun ada beberapa

¹⁸ Siska Rosiyani, "*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang*", skripsi tidak diterbitkan, oleh IAIN Purwokerto 2017.

¹⁹ Febi Hani Susanti, "*Penanaman Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan bagi Siswa SMP Telkom Purwokerto*", skripsi ini tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto, 2017.

metode yang belum diterapkan yaitu metode perumpamaan dan metode ibrah. Penanaman karakter religius ini sudah dikatakan berhasil karena peserta didik sudah menunjukkan nilai religius sebagaimana yang dikatakan Faturrohman yaitu nilai ibadah, nilai akhlak dan kedisiplinan serta amanah. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis angkat yaitu skripsi ini membahas mengenai karakter religius yang mengacu pada pendapat Faturrohman bahwa nilai religius yaitu nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai kedisiplinan serta amanah dalam kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu nilai-nilai spiritual yang didalamnya terdapat nilai kebenaran, nilai estetika, nilai moral dan nilai religius. Sedangkan persamaannya terletak pada obyek yang diteliti yaitu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis akan menggambarkan sistematika penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai dengan bab V yaitu,

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

²⁰ Setio Purwo Kemuning, “*Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto*”, skripsi tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto, 2017.

BAB II Implementasi nilai-nilai spiritual dan kegiatan keagamaan, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang implementasi nilai-nilai spiritual dan kegiatan keagamaan di SMK Wijayakusuma Jatilawang.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB V Pembahasan Hasil penelitian meliputi: pembahasan tentang implementasi nilai-nilai spiritual dan kegiatan keagamaan di SMK Wijayakusuma Jatilawang. Bagian pertama berisi penyajian data tentang SMK Wijayakusuma Jatilawang, meliputi gambaran umum dan implementasi nilai-nilai spiritual kegiatan keagamaan di SMK Wijayakusuma Jatilawang. Bagian kedua mengenai analisis data, berupa hasil analisis data dari nilai-nilai spiritual kegiatan keagamaan di SMK Wijayakusuma Jatilawang.

BAB VI, Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan data-data yang penulis kumpulkan baik dari observasi, wawancara atau dokumentasi, penulis menyimpulkan bahwa proses implementasi nilai-nilai spiritual di SMK Wijayakusuma Jatilawang yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan sudah berjalan baik. Dibuktikan dengan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti hadir tepat waktu pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, saling menghargai dan tolong menolong antar siswa, lebih menghormati guru dan disiplin dalam mengerjakan sholat berjamaah. Proses implementasi nilai-nilai spiritual dibagi menjadi 4 yaitu; (1) nilai kebenaran diimplementasikan melalui doa bersama sebelum pembelajaran, shalat dhuhur berjamaah, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang dilakukan di SMK Wijayakusuma seperti Peringatan hari raya Idul Adha dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, (2) nilai estetika yang diimplementasikan melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah dan asmaul husna serta Jumat wage bersih (3) nilai moral yang diimplementasikan melalui kegiatan Jumat peduli, zakat fitrah, PHBI dan pelatihan mengurus jenazah, (4) nilai religius diimplementasikan melalui kegiatan doa bersama sebelum pembelajaran, shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuha berjamaah dan asmaul husna, zakat, jumat peduli, PHBI dan pelatihan mengurus jenazah. Semua nilai-nilai diatas merupakan isi dari nilai spiritual menurut Notonegoro.

B. Saran-Saran

Dari hasil analisis penelitian, maka tidak mengurangi rasa hormat penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan keberhasilan dalam implementasi nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan di SMK Wijayakusuma Jatilawang sebagai berikut;

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam pengembangan spiritual siswa, dukungan yang diberikan sudah cukup baik, namun perlu pengawasan serta motivasi dari guru dan tenaga kepegawaian. Serta penambahan jadwal kegiatan keagamaan agar lebih banyak waktunya.

2. Bagi Guru

Sebagai teladan bagi siswa di sekolah, alangkah baiknya jika guru dan siswa berkoordinasi dengan anggota osis atau rohis sehingga kegiatan keagamaan ini dapat berjalan lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Terus semangat dalam belajar dan gapailah cita-cita sehingga mampu membahagiakan orang tua dan guru, serta tingkatkan lagi motivasi dalam melakukan kegiatan keagamaan. Hormatilah guru dan orang yang lebih tua agar menjadi pribadi yang santun dan berakhlak mulia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar pendidikan S-1 di IAIN Purwokerto. Shalawat serta salam senantiasa tercurah untuk junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah memberikan banyak sekali perubahan sehingga derajat umat manusia terangkat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Serta kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik nya diberi balasan oleh Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aminah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Muzayyin. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Aukses Ofset.
- Baharuddin. 2005. *Aktualisasi Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimadia.
- Hafifudin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta; Gema Insani.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agama>, (diakses jam 20.20 Wib tanggal 1 Desember 2018)
- Ginanjari, Ary. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta; Penerbit Arya.
- Huda, Alamu. 2013. *Nalar Spiritualitas Kaum Tradisional "Nar asi Religiusitas dari Dogma, Kegairahan Asketis hingga Relevansi Sosio-Teleologis"*. Malang: UIN Maliki Press.
- John M. Echols dan Hasan Sadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

- Kemuning, Setio P. 2017. *“Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto”*. skripsi tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto.
- Khasanah, Liatun. 2016. *“Pengembangan Karakter Religijs melalui Pengembangan Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Banjarnegara”*. skripsi tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto.
- Lexi J Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Madjid, Nurcholis. 2010. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Mardhiah,Ainal. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Peringatan Kelahiran Nabi Muhammad SAW*,.Mudarrisuna. Volume 4, Nomor 2 .
- Martono. *Mengenal Estetika Rupa dalam Pandangan Islam*. Jurnal; FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin dan Suti’ah. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Multahim dkk. 2007. *Buku Pendidikan Agama Islam: Penuntun Akhlak SMP Kelas VII*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Multahim, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam Penuntun Akhlak SMP Kelas IX*. Jakarta: Yudhistira.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam, Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Depok: Raja Grafindo.
- Multakhim, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam Penuntun Akhlak SMP Kelas 7*.Jakarta; Yudhistira.
- Muttaqin, Zainul dan Ghazali Mukri. 2012. *Doa dan Dzikir Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah*. Yogyakarta: Mitra Pusaka.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok; Rajagrafindo Persada.

- Puji, Anita. 2017. *Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-nilai Islam*, Education Islamic Journal.
- Putra, Haidar. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta; Kencana Prenada Media Grup.
- Rahman, Misran. *Implementasi Dan Dampak Hasil Pelatihan Kaderisasi Penyelenggaraan Jenazah Muslim di Desa Bulota Kec. Telaga Kab. Gorontalo*.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Rosiyani, Siska. 2017. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang", skripsi tidak diterbitkan, oleh IAIN Purwokerto.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 39 tahun 2008
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Stain Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatno, Triyo. 2009. *Humanitas Spiritual dalam Pendidikan*. Malang; Malang Press.
- Suryani. 2012. *Hadis Tarbawi: Analisis Pedagogis Hadis Hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras.
- Suyatno. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syahidin, dkk. 20019. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung; Alfabeta.
- Tobroni. 2008. *Pendidikan Islam, Paradigma Teologis, Filosofis, dan Spiritualitas*. Malang; UMM Press.
- Wijayanti, Diatmika dkk. *LKS Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Semester 1*. 2012. Klaten: Intan Pariwara.
- Yasin. *Teori Kebenaran dalam Hukum Islam*. Jurnal Studi Krisis Filsafat, Agama dan Ilmu Pengetahuan.
- Zuriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Proses Perubahan*. Jakarta; Bumi Aksara.